

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data hasil penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA kelas V di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan keaktifan belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Nilai keaktifan belajar peserta didik diperoleh dari penilaian angket yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Ada perbedaan hasil belajar IPA pada materi pengaruh kalor dalam kehidupan sehari-hari peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Perbedaan hasil berupa perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil terakhir (*post test*) kelompok sampel pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Teams*

Games Tournament (TGT) menunjukkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan kelompok sampel pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen sebesar 86,4 sedangkan nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol sebesar 68,52. Sehingga model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Hal ini dibuktikan bahwa signifikansi pada Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roys Largest Root semua kurang dari 0,05.

B. Saran-Saran

Demi kemajuan dan kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah harus terus berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Lebih maksimal dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai metode/model pembelajaran dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus terus berupaya dalam meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi akademik maupun non akademik siswa di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Guru hendaknya memiliki banyak pilihan metode/model pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian siswa dan tidak terpaku pada satu metode/ model pembelajaran saja.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar karena hal ini yang menunjang keberhasilan dalam belajar.
- b. Meningkatkan prestasi belajar

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan serta menjadi pengalaman dalam penelitian di lapangan.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, semoga bermanfaat demi kemajuan keberhasilan pendidikan.